

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV SD

Firnanda Aulia Aisyah, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

E-mail: *tirmiaraeva@gmail.com*

Eva Tirmiara, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

Leny Asyura, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

Eky Aurelia, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

Endang Suraya, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau tentang pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pecahan siswa kelas IV SD di Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Latar belakang pendidikan guru diduga memiliki perana penting dalam kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik baik dilihat dari kesesuaian bidang studi yang linier maupun yang tidak linier dengan bidang yang diajarkan. Pada konteks pecahan yang sering dianggap sulit oleh siswa. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain Ex Post Facto. Objek penelitian ini adalah para guru kelas IV beserta murid-muridnya yang ada di dalam daerah penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian ini berupa tes untuk pemecahan masalah matematika pada peserta didik sd kelas 4, serta mencari tahu latar belakang pendidikan guru. Data analisis menggunakan regresi sederhana dengan tujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan guru dengan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian latar belakang pendidikan sangat penting untuk kebutuhan peserta didik pada pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci: *Latar belakang pendidikan guru, pemecahan masalah, matematika, pecahan, peserta didik SD.*

Pendahuluan

Matematika sebagai cabang ilmu yang memiliki sifat pasti dan abstrak, serta memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan manusia baik disadari maupun tidak. Ilmu matematika sangat

penting untuk dikuasai karena matematika merupakan dasar ilmu pengetahuan yang memiliki banyak manfaat dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memberikan implikasi yang positif

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD

dalam kehidupannya kedepan (Tyaningsih dkk., 2022). Melalui pembelajaran matematika, individu terutama siswa dapat mengembangkan penelitian daya pikir kritis kreativitas, serta kemampuan bernalar secara logis dalam menyelesaikan permasalahan (Syukra dkk., 2025). Peran krusial matematika dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil berasal siswa di berbagai tingkat pendidikan, sehingga diperlukan perhatian lebih dalam proses pembelajarannya.

Pemahaman mendalam mengenai matematika di antara guru-guru sangatlah kursial. Kualitas pendidikan yang rendah sering kali di sebabkan oleh kurangnya kualifikasi profesional dan pelatihan guru, yang berimbas terhadap kemampuan mereka dalam mengajar (Ramadhani dkk., 2025). Guru yang tidak memiliki pemahaman mengenai matematika akan kesulitan menjelaskan konsep-konsep yang kompleks kepada peserta didik. Akibatnya, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pembelajaran matematika sangat di tentukan oleh profesionalisme guru, yang bisa di wujudkan melalui program pelatihan berkelanjutan serta peningkatan kualifikasi akademik guru.

Status guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena guru menopang tugas yang amat penting yaitu mengatur dan memandu keaktifan di dalam kehidupan kelas.

Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil dari kerja guru. Suasana kelas dapat “hidup”, peserta didik belajar tekun tetapi tidak merasa terkekang, atau sebaliknya, suasana kelas “suram”, peserta didik kurang bersemangat dan diliputi rasa takut, itu semua sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru (Ellyana, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat adanya kesenjangan informasi (*asymmetric information*) yang menunjukkan kondisi pendidikan belum berjalan secara ideal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Misalnya, seorang lulusan sarjana manajemen mengajar mata pelajaran matematika, padahal seharusnya lebih tepatnya diajarkan oleh lulusan pendidikan matematika yang sesuai dengan bidangnya. Contoh lain, sebuah sekolah mendapat tambahan dua orang guru, sementara kebutuhan sebenarnya hanya satu guru. Akibatnya, salah satu guru harus mengajar mata pelajaran yang bukan bidang kemampuannya kurang optimal dalam penguasaan materi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex pose facto*. Pendekatan kuantitatif kami gunakan karena data dari yang telah dikumpulkan berupa observasi secara langsung , kemudian akan

dianalisis dengan metode statistik. Desain *ex post facto* dipilih karena peneliti langsung mengobservasi dan wawancara kejadian dan meneliti hubungan sebab-akibat yang terjadi pada latar belakang pendidikan guru yang terjadi di SD VI Muara Dua Lhokseumawe.

Variabel yang diteliti meliputi:

1. Variabel independen (x): Latar belakang pendidikan guru, yang mencakup kesesuaian program studi dan kualitas akademik guru.
2. Variabel dependen (y): Menjelaskan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pecahan.
3. Tes soal pemecahan masalah
4. Analisis regresi

Hasil dan Pembahasan

Latar belakang pendidikan guru menunjukkan 1 guru linier dan 1 guru non-linier. Berdasarkan data yang diperoleh, data keterampilan menstimulasi dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang disajikan dalam tabel 1 & tabel 2.

Tabel 1. Keterampilan Menstimulasi
Dilihat dari Latar Belakang
Pendidikan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Rata-rata Skor
1.	Guru Matematika Linier	80%
2.	Guru Matematika Non-Linier	60%

Berdasarkan menstimulasi guru matematika dengan latar belakang pendidikan linier memperoleh rata-rata skor sebesar 80%, Sedangkan guru dengan latar belakang pendidikan non-linier hanya mencapai 60%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dengan latar belakang pendidikan linier memiliki keterampilan sangat baik ketika kita lihat dari sudut pandang dibidangnya. Terkadang guru yang tidak memiliki latar belakang linier memiliki kemampuan penyampaian materi yang tidak kalah jauh dengan kemampuan guru yang linier.

Tabel 2. Keterampilan Menstimulasi
Dilihat dari Pengalaman Mengajar

No.	Latar Belakang Pendidikan	Rata-rata Skor
1.	Guru Matematika Linier	2-5 Tahun
2.	Guru Matematika Non-Linier	2-5 Tahun

Namun demikian, guru non-linier juga terkadang menunjukkan keunggulan dalam penyajian pembelajaran. Oleh sebab itu, tabel berikut menyamakan rata-rata skor berdasarkan pengalaman mengajar untuk menegaskan adanya kesetaraan kemampuan dari tahun ke tahun penelitian.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD

Tabel 3. Hasil Observasi Pemahaman

No	Kategori Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Presentase Pemahaman
			Pahaman Materi Pecahan	Siswa Belum Pahaman	
1	Guru linier (S1 Matematika)	30	24	6	80%
2	Guru non-linier (S1 IPS)	30	17	13	57%

Tabel ke -3 tersebut memperlihatkan perbedaan tingkat pemahaman siswa pada materi pecahan berdasarkan latar belakang pendidikan guru yang mengajar, yakni guru linier (S1/S2 Matematika) dan guru non-linier (S1 non-Matematika/D3 Pendidikan SD). Pada guru linier, dari 30 siswa yang dibimbing, tercatat 24 siswa (80%) dapat memahami materi pecahan dengan baik, sementara 6 siswa (20%) masih mengalami kesulitan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesesuaian bidang studi guru berkontribusi positif terhadap proses pembelajaran.

Sebaliknya, pada guru non-linier, dari 30 siswa yang diajar hanya 17 siswa (57%) yang memahami materi, sedangkan 13 siswa (43%) lainnya belum mampu menguasai konsep dengan baik. Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama pada topik yang membutuhkan kemampuan konseptual seperti pecahan dalam pembelajaran Matematika.(SUKRIYAH, 2022)

Kesimpulan

Dari penelitian ini bisa dilihat bahwa latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari pecahan. Guru yang memang lulusan Matematika (linier) mampu membuat siswanya lebih mudah paham, terbukti sebagian besar siswa bisa mengikuti materi dengan baik. Sementara itu, guru yang bukan dari latar belakang Matematika (non-linier) cenderung lebih sulit menyampaikan konsep pecahan sehingga jumlah siswa yang paham jadi lebih sedikit. Artinya, kesesuaian bidang studi guru dengan mata pelajaran yang diajarkan penting sekali supaya pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar siswa lebih maksimal.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada UIN Sultanah Nahrasyah yang telah memberikan

bantuan dalam kegiatan penelitian, termasuk juga guru matematika dan siswa yang menjadi subjek penelitian ini.

Kontribusi Penulis

Tim berkontribusi dalam pengumpulan data hingga penyusunan laporan, dan Dosen Pengampu dalam memberikan bimbingan pengolahan data dan validasi artikel.

Daftar Pustaka

- Ellyana, Y. (2020). The in service training in improving teachers performance in learning process. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(5).
- Ramadhani, S., Andriani, T., Maylani, Z., & Revita, R. (2025). URGENSI PENINGKATAN KEPROFESIONALAN GURU UNTUK MENANGGULANGI RENDAHNYA MUTU PENDIDIKAN MATEMATIKA DI INDONESIA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- SUKRIYAH, N. (2022). PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI MI MUHAMMADIYAH 2 SLINGA KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA. UIN SAIZU PURWOKERTO.
- Syukra, S. K., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Systematic Literature Review: Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 3(2), 01–11.
- Tyaningsih, R. Y., Hayati, L., Novitasari, D., Triutami, T. W., & Salsabila, N. H. (2022). Lokakarya pendidikan terkait pemanfaatan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari di Universitas Qamarul Huda Badaruddin. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 124–134.